DIGELAR DI TENGAH PANDEMI

TMMD Temanggung di Gemawang

TEMANGGUNG (KR) - Pandemi virus Covid-19 tidak menyurutkan TNI dan warga untuk menggelar TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Manunggal Sengkuyung II Tahun 2020 di Desa Banaran Kecamatan Gemawang.

Komandan Kodim 0706 Temanggung Letkol David Alam mengatakan, TMMD Sengkuyung II dimulai 30 Juni hingga 29 Juli 2020. "Program yang dilakukan di antaranya betonisasi jalan, senderan dan rehab rumah tidak layak huni, dengan total dana sekitar Rp 739 juta," jelasnya, Kamis (2/7).

Menurut Dandim, dalam TMMD terdapat semangat kebersamaan, kegotongroyongan serta persatuan dan kesatuan yang merupakan senjata ampuh bangsa Indonesia dalam menghadapi segala permasalahan dan tantangan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Temanggung, Gema Andristi yang memimpin pembukaan TMMD II juga mengatakan, TMMD merupakan salah satu bagian cara merawat dan meningkatkan kegotongroyongan untuk mengatasi persoalan-persoalan kebangsaan.

Sinergitas dan kemanunggalan TNI dengan rakyat menjadi satu kekuatan luar biasa untuk memajukan desa, menggali dan mendayagunakan potensi desa serta mengatasi berbagai permasalahan masyarakat. **(Osy)-o**

BPR BKK Mandiraja Bantu Sembako

BANJARNEGARA (KR) - Untuk mendukung program *Jogo Tonggo* yang digaungkan oleh Pemprov Jawa Tengah di tengah pandemi Covid-19, PT BPR BKK Mandiraja Banjarnegara membagikan ratusan paket bantuan sembako kepada masyarakat yang terdampak.

Bantuan diserahkan kepada warga di sekitar kantor perusahaan tersebut di Kelurahan Kutabanjarnegara dan sejumlah desa yang menjadi binaan perusahaan.

Direktur Utama PT BPR BKK Mandiraja Banjarnegara mengatakan, Sri Hayati mengatakan, pembagian sembako melibatkan pengurus RT dan RW, sehingga benar-benar tepat sasaran.

Bantuan memang diprioritaskan untuk warga yang benar-benar mengalami kesulitan karena terdampak pandemi Covid-19.

"Sebagian bantuan juga dialokasikan ke salah satu panti asuhan di Desa Blambangan Kecamatan Bawang. Selain paket sembako, perusahaan memberikan bantuan berupa paket alat tulis," jelasnya, Kamis (2/7). **(Mad)-o**

BANYUMAS LAKUKAN TEST SWAB MASSAL

Sragen-Purbalingga Atur 'New Normal'

SRAGEN (KR) - Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 33 Tahun 2020 tentang Penerapan tatanan Kehidupan Normal Baru di Kabupaten Sragen, Kamis (2/7).

"Perbup ini mengatur penerapan tatanan kehidupan normal baru untuk mewujudkan masyarakat produktif dan aman Covid-19 di Kabupaten Sragen," jelas Bupati.

Menurutnya, Perbup mengatur protokol kesehatan untuk tujuh sektor, yakni perekonomian, sosial, kesehatan, transportasi, ruang publik, pariwisata, dan keagamaan. Perbup juga mengatur sanksi bagi pelanggar yang berupa teguran lisan, teguran tertulis, dan pembinaan pekerjaan sosial sesuai dengan kasusnya. "Setiap warga Sragen diwajibkan mengikuti penerapan tatanan kehidupan normal baru," tandas Yuni.

Sementara itu, Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi menerbitkan Surat Edaran Nomor 300/-12464 tentang Pencabutan Ketentuan Jam Malam dan Penegasan Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Transisi Normal Baru. Selain mencabut ketentuan jam malam, sejumlah aktivitas masyarakat juga diatur didalamnya. "Surat edaran tertanggal 30 Juni 2020 itu mengatur interaksi pedagang dan pembeli serta komunitas pasar dan kegiatan peribadatan. Termasuk hajatan yang diselenggarakan warga," ungkap Dyah Hayuning Pratiwi, Rabu (1/7).

Penyelenggara hajatan seperti pernikahan, wajib melakukan penyemprotan lokasi hajatan dengan disinfektan dan mengatur tata letak tempat selamatan atau tempat tasyakuran. Selain itu, penyelenggara hajatan wajib menyediakan fasilitas cuci tangan dan jumlah tamu undangan dalam waktu bersamaan maksimal 50 orang. "Bisa saja dalam surat undangan hajatan dicantumkan protokol kesehatan," tandas Tiwi.

Di Kabupaten Banyumas, Pemkab setempat tetap mengantisipasi penularan virus Korona, salah satunya melakukan tes swab massal kepada 4.000 orang. Untuk tahap awal, tes swab dilakukan terhadap aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Kantor Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD, Rabu (1/7). "Dalam satu hari paling tidak 200 sampel," jelas Kepala Dinas Kesehatan Banyumas, Sadiyanto.

Selanjutnya, test swab massal menyasar di masyarakat, pasar dan masjid-masjid, sebagai perwakilan *sampling* secara acak. Tujuan test massal ini untuk mengetahui gambaran nyata perkembangan Covid-19 di Banyumas. "Test swab massal ini dilakukan oleh Pemkab Banyumas bekerja sama dengan RSU Margono Purwokerto. Jika hasil tes massal itu negatif semua, berarti bagus seperti kondisi sebenarnya," kata Sadiyanto.

Menurut Sadiyanto, jika ada yang positif, disiapkan rumah sakit pemerintah sebanyak 150 kamar di 10 rumah sakit. Jumlah kamar itu belum ditambah rumah karantina di Baturraden. Jika 150 kamar rumah sakit itu penuh, Pemkab Banyumae masih memiliki tempat karantina Baturraden yang juga sudah disiapkan. **(Sam/Rus/Dri)-o**

GROJOGAN SEWU KARANGANYAR DIBUKA LAGI

Wisata Banyumas Gunakan Transaksi Nontunai

BANYUMAS (KR) - Untuk menghindari bersentuhan tangan antarorang di masa pandemi Covid-19 ini, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Purwokerto mengembangkan implementasi dan penggunaan transaksi secara nontunai di masyarakat melalui program *OR Code Indonesian Standard* (QRIS) di sektor pariwisata. Kepala KPw BI Purwokerto, Samsun Hadi mengatakan, saat ini sudah ada 13 titik lokasi wisata yang mendaftar kerja sama dalam program QRIS tersebut. Ke-13 titik lokasi tersebut, semuanya berada dalam pengelolaan Perhutani KPH Banyumas Timur. "Dalam penggunaan QRIS, kami sudah bisa mengakses 13 lokasi tersebut," jelas Samsun Hadi, Kamis (2/7).

Direktur Perhutanan Sosial Perum Perhutani Banyumas Timur, Natalas Anis Harjanto menjelaskan, 13 lokasi wisata yang sudah didaftarkan kerja sama dengan BI adalah Wisata Curug Cipendok, Hutan Pinus Limpakuwus, Pendakian Gunung Prau Dwarawati, Curug Sinom Indah, Kalianget, Pinesan Rest Area, Curug Gomblang, Curug Song, Curug Bayan, Baturraden Adventure Forest, Curug Jenggala, Baron Forest Adventure, dan Safari Adventure Baturraden.

Sementara itu, Taman Wisata Alam Grojogan Sewu sebagai ikon pariwisata Karanganyar akan dibuka mulai Jumat (3/7). Tata kelolanya diharapkan menjadi percontohan penerapan protokol kesehatan di objek wisata saat pandemi Covid-19. Uji coba pembukaan dilakukan oleh BKSDA Jateng, PT Duta Indonesia Jaya selaku pengelola, Disparpora Karanganyar, serta diawasi Pemerintah Kecamatan Tawangmangu.

Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Tengah, Darmanto mengatakan, pembukaan kembali Grojogan Sewu mengacu Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 261 mengenai Pembukaan Tahap I Taman Wisata Alam, satu di antaranya Grojogan Sewu.

Darmanto memastikan protokol standar akan diterapkan, seperti *screening* pengunjung di pintu masuk, penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun, dan pembatasan sosial maupun fisik. "Kami juga minta data pimpinan rombongan jika kunjungan kolektif dan mewajibkan surat keterangan sehat khusus bagi pengunjung asal luar Jateng," tandasnya.

Di Kabupaten Sukoharjo, Pemkab setempat belum membuka tempat wisata, mengingat kondisi masih berstatus kejadian luar biasa (KLB) virus corona hingga 31 Juli. Kerumunan massa di Sukoharjo masih dihindari, untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Korona.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo, Darno mengatakan, Pemkab Sukoharjo belum membuka tempat wisata karena masih berstatus KLB virus Korona hingga 31 Juli. Meskipun demikian, Pemkab Sukoharjo meminta agar pengelola tetap melakukan perawatan rutin agar kondisi tempat wisata terjaga dan tidak terjadi kerusakan. **(Ero/Lim/Mam)-o**

HUKUM

SEHARI 2 KECELAKAAN DI JEMBATAN LAYANG

Motor vs Mobil, 1 Tewas di TKP

YOGYA (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di atas Jembatan Layang Lempuyangan Jalan Dr Sutomo antara motor Honda Revo Nopol AB 2515 KS dengan mobil Isuzu Panther Nopol B1997SKU, Rabu (1/7) sekitar pukul 10.30.

Dalam peristiwa itu, pengendara motor Suhendro (69) warga Yogya meninggal di TKP.

Kasat Lantas Polresta Yogya, AKP Imam Bukhori SH SIK, mengungkapkan kecelakaan bermula sepeda motor Honda Revo yang dikemudikan korban yang berboncengan dengan Sri Eri Kristiani dari arah selatan ke utara. Sampai pertengahan tanjakan, korban akan mendahului kendaraan yang ada di depannya.

"Diduga korban melebih as jalan saat mendahului kendaraan di depannya. Sementara dari arah utara ada mobil yang dikemudikan Eko Santoso," ungkapnya.

Kecelakaan pun tak terhindari lagi karena diduga jarak sudah terlalu dekat sehingga terjadi benturan. Dalam kecelakaan itu, korban meninggal dunia di TKP.

"Korban meninggal seketika di TKP. Sedangkan pemboncengnya mengalami luka-luka dan langsung dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat pertolongan medis," ujarnya.

Kemudian sore harinya sekitar pukul 18.00, kecelakaan juga terjadi di sisi utara Jembatan Layang Lempuyangan yakni antara motor Honda Supra Nopol B 6282 CAS yang dikemudikan Jodie Tejo dengan Yamaha Vega Nopol AB 2335 GN yang dikendarai Supriyanto.

Saat itu Jodie dari arah selatan ke utara. Sampai di ujung jembatan, korban hendak belok ke kanan. **(Sni)-o**

KENAL LEWAT FACEBOOK

Gadis Desa Diperkosa di Taman Kota

TEGAL (KR) - Anak Baru Gede (ABG) asal Kabupaten Tegal, Fa (17), diduga menjadi korban pencabulan oleh 2 orang yang baru dikenalnya melalui Facebook. Kejadian itu berlangsung di sebuah taman di Kota Tegal.

Petugas Polresta Tegal berhasil menangkap satu pelaku yakni, Ri (25), sementara pelaku lainnya masih buron. Wakapolresta Tegal, Kompol Joko Wicaksono membenarkan adanya kasus pencabulan itu. "Satu pelaku sudah kami amankan dan pelaku lainnya masih kami kejar," ujar Joko, Kamis (2/7).

Menurut Joko, kejadian itu bermula saat korban berkenalan dengan pelaku Er (25) melalui Facebook. Selanjutnya, pelaku mengajak korban untuk bertemu, namun korban menolak.

"Selang beberapa hari kemudian, Er mengajak korban untuk bertemu. Saat itu Er bersama teman perempuan dan diminta agar perempuan itu mengantarkan korban ke tempat yang sudah disepakatinya," ujar Joko. Pertemuan pun terjadi. Teman perempuan Er pergi dan korban hanya bersama Er.

Korban kemudian diboncengkan pelaku menuju ke arah Kota Tegal. Di tengah perjalanan, korban dan Er bertemu dengan pelaku lainnya Ri yang meminta untuk diantar ke suatu tempat. Mereka kemudian berboncengan tiga menuju ke sebuah lokasi.

"Di tengah perjalanan, kedua pelaku berhenti untuk membeli minuman keras di sebuah warung. Setelahnya, mereka kemudian melanjutkan perjalanan hingga berhenti di sebuah taman di Kota Tegal," tutur Joko.

Selanjutnya di tempat itulah korban dipaksa melayani nafsu bejat kedua pelaku. Awalnya korban meronta, namun apa daya korban tak mampu mempertahankan mahkotanya. "Bahkan pelaku Er sempat mengulangi perbuatan keji itu hingga dua kali, setelah puas, para pelaku pergi meninggalkan korban sendirian," jelasnya.

Saat itu korban mencari pertolongan hingga bertemu dengan warga sekitar, lalu diantarkan pulang ke rumahnya. "Selanjutnya, korban mengadukan perihal peristiwa yang dialaminya kepada keluarga yang langsung melaporkan kejadian itu ke Polresta Tegal," tambah Joko. **(Ryd)-o**

SEDANG BERJUALAN PECEL LELE

DPO Kasus Penganiayaan Dibekuk Tim Tabur

SLEMAN (KR) - DPO kasus penganiayaan, Emanuel Nano Klau, berhasil diringkus Tim Tangkap Buron (Tabur) Kejati DIY, Rabu (1/7) malam. Pada saat ditangkap, terpidana sedang berjualan di daerah Jalan Godean. Selanjutnya terpidana dibawa ke Lapas Wirogunan untuk menjalani putusan Mahkamah Agung (MA).

Ketua Tim Tabur Kejati DIY, Yuana N SH MH, Kamis (2/7), mengungkapkan terpidana terbukti bersalah telah melakukan penganiayaan terhadap Osvaldo pada April 2017 di Gondokusuman. Dalam putusan PN Yogya, terpidana diputus 7 bulan.

"Tingkat banding, Pengadilan Tinggi Yogya memperkuat putusan PN. Namun dalam tingkat kasasi, MA menjatuhkan hukuman penjara 1 tahun," ungkapnya.

Pada saat putusan MA turun, terpidana sudah keluar dari lapas. Kemudian Kejari Yogya akan melakukan eksekutif terpidana, namun tidak bertemu.

"Terpidana ini sempat menjadi DPO. Kemudian kemarin kami mendapat informasi, yang bersangkutan berada di Yogya. Setelah kami melakukan pelacakan, terpidana berhasil ditangkap di Jalan Godean," ujarnya.

Menurutnya, terpidana ditangkap saat berjualan pecel lele. Setelah dilakukan penjelasan, akhirnya dibawa ke Lapas Wirogunan untuk menjalani kekurangan masa pidana. "Sekarang terpidana sudah berada di Lapas Wirogunan untuk menjalani sisa masa tahanan," terangnya. **(Sni)-o**

KR-Istimewa

Terpidana saat ke Kejari Yogya sebelum dibawa ke Lapas Wirogunan.

Kawanan Pencuri Gasak 35 Motor

SLEMAN (KR) - Sindikat pencuri sepeda motor digulung Polres Sleman dengan menangkap 6 pelaku. Kawanan ini menyasar permukiman penduduk, perkantoran dan area parkir kendaraan bermotor. Keenam pelaku yakni BP (24), MA (21), MS (22) YN (22) MS (22) EN (25) warga Sleman.

Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Deni Irwansyah mengatakan, para pelaku sudah melakukan pencurian motor sejak 2018 dengan TKP di Sleman. "Kawanan ini sudah melakukan pencurian sepeda motor di 35 TKP di Sleman. Mereka mencari kelengahan korban dan sekali beraksi hanya membutuhkan waktu kurang dari 5 menit," ungkap Kasat Reskrim dikonfirmasi, Kamis (2/7).

Kasat menjelaskan, saat mencuri kawanan ini berbagi peran. Ada yang mengawasi, eksekutor dan ada yang menjual motor hasil curian kepada penadah. Setiap unit motor curian, dijual dengan harga bervariasi kisaran Rp 1 juta hingga Rp 2,5 juta, tergantung jenis dan model sepeda motor.

Uang hasil penjualan kemudian dibagi rata dan mereka gunakan untuk keperluan sehari-hari. Hasil pengembangan, selain mencuri motor, MS dan EN juga melakukan aksi pencurian dengan kekerasan.

MS merupakan residivis kasus pembunuhan terhadap seorang perempuan yang itu ia masih berusia 13 tahun. Terungkapnya kasus ini menurut Deni, bermula dari laporan pencurian motor di wilayah Godean.

Hasil penyelidikan berhasil menangkap seorang pelaku, kemudian mengembang ke lima pelaku lainnya. Para pelaku terancam dengan dijerat Pasal 362 KUHP dan 363 KUHP. **(Ayu)-o**

Pengedar dan Pengguna Narkoba Diringkus

GROBOGAN (KR) - Petugas Satnarkoba Polres Grobogan berhasil meringkus 5 orang yang terkait dengan kasus penyalahgunaan narkotika jenis sabu. "Dari tangan para tersangka, kami mengamankan barang bukti berupa ribuan tablet obat terlarang, dan belasan paket plastik klip berisi sabu," ungkap Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan didampingi Kasat Narkoba AKP Ngadiyo dan Wakapolres Kompol Dwi Hendri Pudiyanto, Kamis (2/7).

Kelima tersangka antara lain Fa (41) warga Kuripan Purwodadi, Mif alias Balak (36) warga Werdoyo Godong. Berdasarkan hasil pemeriksaan, keduanya adalah pengguna. Kemudian Dn (32) warga Tlogosari Pedurungan Kota Semarang dan Bay S (33) warga Puri Kota Pati, keduanya adalah pengedar. **(Tas)-o**

KR-M Taslim

Kapolres Grobogan menunjukkan barang bukti narkoba.